

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang unggul di Indonesia, perkebunan kelapa sawit berperan penting dalam sektor pertanian untuk meningkatkan perekonomian negara. Meningkatkan perekonomian negara dapat melalui pembangunan dan pengembangan wilayah dengan cara membangun perkebunan atau pembukaan lahan yang nantinya akan berdampak dengan adanya penyerapan tenaga kerja, kesejahteraan masyarakat, pendapatan daerah serta menjadi sumber devisa negara (Rosmegawati, 2021). Produktivitas kelapa sawit di tingkat kebun sangat dipengaruhi oleh teknik budidaya dan manajemen pengelolaan yang tepat. Kegiatan seperti pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, hingga panen harus dilakukan sesuai standar operasional agar potensi produksi dapat tercapai secara optimal. Teknik budidaya dan pengelolaan kebun yang tidak sesuai dengan prinsip agronomis dapat menyebabkan penurunan produksi dan umur ekonomis tanaman menjadi lebih pendek. Perkebunan kelapa sawit juga memiliki dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah, terutama di daerah sentra perkebunan. Oleh karena itu, pemahaman langsung mengenai sistem pengelolaan kebun menjadi sangat penting bagi mahasiswa bidang pertanian untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja di dunia industri.

PT Perkebunan Musirawas Citraharpindo merupakan perusahaan yang bergerak di sektor agribisnis, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit. Kegiatan usahanya mencakup seluruh tahapan budidaya, mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen hingga pengolahan tandan buah segar (TBS). Perusahaan ini juga mengedepankan sistem manajemen perkebunan yang terencana dan efisien guna mendukung produktivitas serta menjaga kualitas hasil panen.

Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pengelolaan lahan dilakukan secara bertanggung jawab, termasuk dalam penggunaan pupuk anorganik seperti pupuk NPK untuk memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman secara optimal serta memaksimalkan penggunaan pupuk NPK pada kondisi lahan-lahan tertentu. Selain itu, perusahaan turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah melalui penyerapan tenaga kerja lokal serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

Kegiatan magang di perkebunan kelapa sawit memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami secara nyata proses manajemen kebun, sistem kerja tenaga lapang, serta permasalahan teknis yang dihadapi dalam budidaya kelapa sawit. Dengan demikian, kegiatan magang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan teknis, wawasan profesional, serta kesiapan menghadapi tantangan di sektor perkebunan kelapa sawit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan praktik magang yang dilakukan di PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo Kalimantan Tengah yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata dilapangan dan melatih mahasiswa untuk berfikir kritis serta mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memiliki kemampuan untuk merancang dan melaksanakan aktivitas operasional perusahaan, seperti tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, hingga pasca panen guna mendukung tercapainya hasil produksi yang maksimal.

2. Mempelajari dan membandingkan antara dibangku kuliah dengan pelaksanaan praktek dilapang (khususnya pada komoditas kelapa sawit).
3. Mengetahui dan mampu menerapkan teknologi dibidang pertanian (khususnya pada komoditas kelapa sawit).

1.2.3 Manfaat

1. Meningkatkan kompetensi dan wawasan mahasiswa di bidang pertanian, khususnya pada sektor perkebunan kelapa sawit.
2. Mengasah kemampuan, keterampilan dan kedisiplinan.
3. Meningkatkan kemampuan untuk siap menghadapi persaingan dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilakukan di PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo Divisi E, Area Sei Nahyang, Asam Baru, Danau Seluluk, Seruyan, Kalimantan Tengah. Program magang dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada 02 Februari hingga 29 Mei 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan praktik magang yang dilakukan di PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo Kalimantan Tengah yaitu:

1. Materi di kantor maupun di lapang
2. Diskusi dengan pembimbing lapangan, staf maupun karyawan lainnya
3. Melakukan praktik secara langsung di lapangan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan.
4. Melaksanakan studi pustaka dengan merujuk pada sumber-sumber yang tersedia di lingkungan perusahaan sebagai dukungan dalam pelaksanaan magang dan penyusunan laporan.

Mendokumentasikan serta melaporkan seluruh aktivitas magang kepada pembimbing lapangan dan dosen pembimbing akademik